

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi inovatif guru Akidah Akhlak untuk membentuk kedisiplinan peserta didik kelas VIII A di MTsN 2 Mojokerto

Guru selalu memiliki strategi masing-masing untuk pembelajaran agar siswa dapat fokus bisa dicerna oleh siswa di kelas ketika pembelajaran berlangsung, dan dengan strategi inovatif guru juga dapat menggunakan salah satu media agar siswa lebih tertarik dengan materi yang akan di bahas

Guru dapat mengukur tingkat disiplin siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar, indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu, tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Sedangkan disiplin perbuatan meliputi patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

2. Faktor penunjang dan hambatan yang dihadapi guru akidah akhlak dalam menerapkan strategi inovatif untuk menguatkan kedisiplinan peserta didik kelas VIII A di MTsN 2 Mojokerto

Seorang guru tentunya tidaklah mudah untuk menerapkan strategi agar peserta didik dapat menerapkan kedisiplinan di MTsN 2 Mojokerto, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor penunjang
 - a. Pemahaman
 - b. Penguasaan teknologi
- 2) Faktor penghambat
 - a. Karakter peserta didik
 - b. Kurangnya motivasi dan Malas

3. Dampak penerapan strategi inovatif guru Akidah Akhlak terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII A di MTsN 2 Mojokerto

Penerapan strategi inovatif oleh guru akidah akhlak MTsN 2 Mojokerto untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dikelas VIII A berdampak secara signifikan, baik bagi peserta didik maupun proses pembelajaran secara keseluruhan. Berikut beberapa dampak:

- 1) Dampak positif
 - a. Meningkatnya motivasi dan minat belajar
 - b. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif
- 2) Dampak negatif
 - a. Ketidak sesuaian strategi

B. Implikasi

1. Secara teoritis

Penelitian ini bermaksud agar dapat berguna bagi kaum pelajar dan juga menjadi salah satu karya ilmiah yang menambah pengetahuan dan keilmuan dibidang Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini secara praktis sebagai berikut:

- a. MTsN 2 Mojokerto

Lebih saling mendukung untuk mendisiplinkan peserta didik

b. Bagi siswa

Harus lebih semangat untuk dan lebih disiplin lagi dalam belajar, dan saling memotivasi sesama teman.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berbagai fakta yang peneliti temukan, maka berikut saran yang diajukan peneliti:

1. Terhadap kedisiplinan MTsN 2 Mojokerto makin di perhatikan supaya lebih disiplin lagi, masih banyak lagi peserta didik yang keluar kelas ketika kegiatan pembelajaran masih berlangsung.
2. Bagi peneliti, penelitian ini masih terbatas pada pembahasan strategi inovatif untuk meningkatkan kedisiplinan, selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian dengan variable lain, atau pada mata pelajaran lainnya.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto